

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sudah menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari dan setiap saat selalu mengalami kemajuan, dengan kemajuan yang terjadi berpengaruh ke semua aspek dan bidang kehidupan manusia. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat mempermudah segala aspek kehidupan, sehingga segala sesuatunya dapat diselesaikan dengan cara yang lebih praktis.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan dengan adanya internet berdampak pada penyebaran informasi, dimana informasi setiap detiknya dapat dipublikasikan oleh setiap individu sehingga mengalami peningkatan yang pesat untuk jumlah informasi yang dipublikasikan. Terjadinya ledakan informasi yang jumlahnya melimpah sehingga ini membuat pengguna informasi kesulitan dalam memilih informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga setiap individu untuk memiliki literasi digital yaitu keterampilan mengakses informasi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang ditemukan di internet.

Dalam Al-qur'an sendiri telah dijelaskan pada surah Al-hujurat ayat-6 yang menerangkan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا مَا فَعَلْتُمْ

نُدْمِينَ

Artinya:

“Wahai Orang-orang yang beriman. Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu” (Q.S. Al-Hujurat ayat 6).

Dari tafsir Q. S. Al-Hujurat ayat 6 diatas dapat dipahami bahwasanya dalam islam sendiri telah memberikan arahan kepada umat islam untuk menghindari informasi yang tidak valid dan tidak realiable sehingga dituntuya untuk selalu piawai dalam memilih informasi yang saat ini banyak tersedia di internet dengan berbagai macam sumber yang tersedia banyak dan mudah untuk diakses. Dengan itu keterampilan literasi digital dibutuhkan setiap individu untuk mengakses informasi yang arus informasinya yang sangat berkembang dengan cepat..

Keterampilan literasi digital sangat penting dimiliki setiap individu karena pada saat ini setiap individu selalu mengakses segala informasi melalui internet sebagai sumber informasi yang saat ini selalu digunakan, tetapi dikarenakan informasi yang sangat beragam yang terdapat di internet seperti sesuatu yang menguntungkan banyak banyak individu yang mencari informasi karena menemukan banyak pilihan informasi dan juga beragam. Akan tetapi ini juga merupakan suatu kesulitan untuk setiap individu yang mencari informasi di internet, karena banyaknya jenis *website* yang tersedia dan tidak semuanya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Alhasil, memiliki tingkat literasi digital yang mahir sangat penting jika ingin mencari informasi dengan menggunakan internet. Ini tidak hanya mencakup kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIC), tetapi juga mencakup kemampuan untuk memahami dan mengevaluasi konten situs web yang dikunjungi.

Literasi di era digital adalah mampu memanfaatkan dan memahami alat dan sumber daya digital, serta mampu menganalisis secara kritis informasi yang dapat dikumpulkan dari teknologi tersebut. Sesuai dengan penegasan Putra (2020, halaman 44) dalam buku Inovasi Pendidikan Lewat Transformasi Digital, sebagai berikut: Literasi di ranah digital mencakup berbagai keterampilan yang diperlukan untuk mengidentifikasi, menemukan, mengambil, mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola informasi. Keterampilan tersebut meliputi literasi media, literasi teknologi, literasi komputer, literasi informasi, literasi komunikasi, dan literasi visual.

Literasi visual mengacu pada kemampuan untuk mengenali dan menafsirkan gambar.

Proliferasi teknologi informasi dan komunikasi (TIC) memiliki konsekuensi luas pada sektor pendidikan, terutama di pendidikan tinggi, dan siswa di semua tingkatan adalah pengguna kemajuan baru. Siswa lebih cenderung memanfaatkan teknologi dalam semua upaya akademik mereka, apakah itu sebagai metode pendidikan, untuk tujuan melakukan penelitian, atau untuk tujuan membuat tugas mereka lebih mudah dibuat. Ini melibatkan penggunaan perangkat seluler seperti ponsel dan desktop. Sebagian besar siswa saat ini menggunakan komputer pribadi atau perangkat seluler mereka untuk melakukan penelitian internet yang mendalam untuk tujuan menyelesaikan tugas kursus dan memenuhi persyaratan penelitian lainnya. Diketahui secara umum bahwa ada jumlah informasi yang berlebihan yang dapat diakses secara online, dan juga kesadaran umum bahwa kepercayaan materi yang dapat ditemukan di sana tidak dijamin. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perlu membuat keputusan yang lebih tepat tentang materi yang mereka pilih dari web. Siswa yang memiliki dasar yang kuat dalam literasi digital lebih mungkin melakukan pekerjaan yang diperlukan untuk menemukan materi yang relevan, menyaring hasil yang tidak relevan, dan berhasil menafsirkan, mengomunikasikan, dan mengekspresikan ide dalam lingkungan digital (Dinata, 2021, p.26)

Aspek penting dari literasi digital adalah kapasitas untuk menilai dan mengevaluasi sejumlah besar informasi yang dapat ditemukan secara online, serta memiliki pemahaman tentang bagaimana makna dari mereka yang menggunakan teknologi komunikasi tertentu dipengaruhi olehnya (Harjono , 2018, hlm.3). Perhatian kemudian dialihkan kepada mahasiswa “prodi ilmu perpustakaan perpustakaan” yang lulus pada tahun 2017 sebagai topik pembahasan selanjutnya. Sebagai mahasiswa program Ilmu Informasi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Anda dipersiapkan untuk pekerjaan di mana Anda akan menawarkan informasi kepada klien ketika mereka meminta bantuan untuk menemukan sumber

yang dapat dipercaya. Untuk memudahkan Anda sebagai Pustakawan, untuk membantu Pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan dan menilai apakah suatu sumber informasi dapat diandalkan atau tidak. Tidak mengherankan jika tanggung jawab utama pekerja help desk adalah membantu pengguna menemukan informasi yang mereka minta. Sebagai konsekuensinya, rangkaian keterampilan pekerja help desk di masa depan harus mencakup kemahiran dengan teknologi informasi dan komunikasi serta kemampuan untuk menemukan dan memilih sumber data yang andal.

Sekarang, lebih dari sebelumnya, mereka yang ingin bergabung dengan elit Pustakawan perlu menunjukkan tingkat kefasihan yang tinggi dalam kemampuan literasi digital. Menurut Wahyudi (2017, halaman 187), di era digital saat ini, seorang birokrat yang kompeten membutuhkan kemampuan literasi digital agar cepat menyaring informasi dan menemukan sumber yang kredibel. Ini karena era digital telah membuat informasi jauh lebih mudah diakses. Karena pustakawan terlibat dalam hampir setiap aspek operasi perpustakaan, sangat penting bagi mereka untuk menguasai banyak aspek pekerjaan yang telah didelegasikan kepada mereka. Karena itu, akan jauh lebih mudah bagi mereka untuk menjalankan tugasnya sebagai sumber informasi ahli bagi pelanggan yang menggunakan layanan mereka. Ada harapan bahwa seorang pekerja kantor kontemporer, khususnya yang bekerja di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK), akan dapat memanfaatkan teknologi tersebut untuk mempermudah setiap aktivitas yang dilakukan di dalam kantor. Keahlian di bidang Telekomunikasi dan Teknologi Informasi (TIK) kini dibutuhkan oleh semua manajer dan eksekutif di perusahaan mana pun. Hal ini disebabkan fakta bahwa sebagian besar pekerjaan kantor saat ini melibatkan penggunaan semacam bantuan teknologi.

Sehingga keterampilan literasi digital penting dimiliki mahasiswa calon pustakawan di era digital saat ini, melihat situasi saat ini pustakawan haruslah mengikuti perkembangan zamannya. Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti ketika melakukan perkuliahan ditemuin mahasiswa

yang masih kebingungan dalam memilih kriteria *website* yang bagaimana bisa dijadikan sebagai sumber rujukan yang terpercaya. mahasiswa juga masih sulit untuk menemukan informasi yang lebih spesifik dan relevan dengan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Dan juga mahasiswa mengakses website-website yang tidak jelas sebagai sumber referensi dan pastinya informasinya ini tidak dapat dijamin kebenarannya.

Sebagai seorang mahasiswa seharusnya mencari informasi dari sumber yang jelas karena dalam menyelesaikan tugas perkuliahan yang merupakan karya tulis ilmiah haruslah mengutip informasi yang kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini menjadi penting untuk diperhatikan karena literasi digital bukan hanya terkait dengan membaca saja, karena kemampuan seorang mahasiswa dalam menggunakan teknologi dan menggunakannya untuk menelusur informasi juga memahami, mengevaluasi informasi yang didapatkan dapat dipercaya isinya juga termasuk bagian dari literasi digital.

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, maka belum dapat diketahui mengenai literasi digital mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Bahkan sejauh ini belum ditemukannya data pasti secara jelas (bukti autentik) mengenai literasi digital mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan. Untuk mengetahui bagaimana sebenarnya literasi digital mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara maka pentingnya dilakukan penelitian dengan judul **“Analisis Literasi Digital Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan”**

## **B. Batasan Masalah**

Peneliti telah menetapkan batasan berikut tentang apa yang akan dicakup dalam penelitian ini untuk mencegah kesalahpahaman dan untuk menjaga ruang lingkup penelitian ini dalam rentang yang dapat dikelola: pengetahuan mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tentang web dan mesin pencari, serta

kemampuan mereka untuk menerapkan pengetahuan ini dalam studi mereka. Selain itu, menurut kompetensi teoretis Paul Gilster, yang mencakup hal-hal seperti pencarian internet, navigasi hypertextual, evaluasi konten, dan kompresi pengetahuan (knowledge assembly).

### **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karena banyaknya jenis *website* yang tersedia dan tidak semuanya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
2. Mahasiswa yang masih kebingungan dalam memilih kriteria *website* yang bagaimana bisa dijadikan sebagai sumber rujukan yang terpercaya.
3. Mahasiswa juga masih sulit untuk menemukan informasi yang lebih spesifik dan relevan dengan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.
4. Mahasiswa mengakses website-website yang tidak jelas sebagai sumber referensi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana literasi digital mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari adanya penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui literasi digital mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Diharapkan untuk hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan referensi penelitian dalam bidang ilmu perpustakaan yaitu penelitian mengenai literasi digital.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan, literasi digital menjadi sesuatu yang penting, ini sebagai gambaran pentingnya memiliki keterampilan literasi digital bagi mahasiswa di era digital seperti saat ini.
- b. Bagi Peneliti lain, sebagai acuan untuk membantu peneliti lainnya melakukan penelitian yang berkaitan dengan literasi digital.

## **G. Sistematika Penulisan**

1. Bab I, pada bagian Pendahuluan menguraikan: latar belakang masalah, batasan masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II, pada bagian kajian teori menguraikan: defenisi literasi, literasi digital, manfaat literasi digital, kompetensi literasi digital, prinsip dasar pengembangan literasi digital, faktor-faktor yang mempengaruhi literasi digital, langkah literasi digital, proses literasi digital, peran literasi digital di era revolusi industri 4.0, internet, fasilitas-fasilitas internet, manfaat internet, internet sebagai sumber informasi, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.
3. Bab III, pada bagian metodologi penelitian menguraikan: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, pemilihan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengujian keabsahan data.

4. Bab IV, pada bagian hasil penelitian menguraikan: gambaran umum jurusan ilmu perpustakaan UINSU Medan, hasil penelitian, pembahasan
5. Bab V, pada bagian penutup menguraikan: kesimpulan dan saran

